

ABSTRACT

UNDERSTANDING THE SOCIO-ECOLOGICAL ASPECTS OF SONGBIRD HUNTING IN BIHA RESORT, BUKIT BARISAN SELATAN NATIONAL PARK, LAMPUNG, INDONESIA

By:

HANIIFAH WASHFAH

Illegal hunting of birds in their natural habitats poses a significant threat to the sustainability of wild bird populations globally. Bukit Barisan Selatan National Park (BBSNP) in Lampung, Indonesia, is an important habitat for numerous bird species. However, its elongated shape, proximity to transportation routes and trade networks, and the presence of numerous surrounding villages make it highly accessible and vulnerable to illegal activities, particularly songbird hunting. Biha Resort, one of the park's management units, holds great potential for wild bird conservation but simultaneously faces intense pressure from bird hunting practices. This study aims to identify the characteristics of individuals involved in songbird hunting, the species targeted, and the methods used in the Biha Resort. Data were collected using purposive sampling and semi-structured interviews with 40 respondents identified as active songbird hunters. The data were analyzed using qualitative descriptive methods. The results reveal that the main motivations for hunting are economic necessity and personal hobbies. Additionally, socio-demographic factors such as age, education level, primary occupation, ethnicity, monthly income, and the hunters' knowledge of biodiversity influence the prevalence of songbird hunting in the area. This research provides valuable insights

into the socio-ecological dynamics of bird hunting in Biha Resort and can serve as a reference for developing targeted interventions aimed at reducing and eventually eliminating songbird hunting in BBSNP.

Key words: Wildlife conservation, illegal wildlife trade, songbird, integrated prevention, bird hunter

ABSTRAK

SOSIO-EKOLOGIS PELAKU PERBURUAN BURUNG KICAU DI RESORT BIHA, TAMAN NASIONAL BUKIT BARISAN SELATAN (TNBBS)

Oleh

HANIIFAH WASHFAH

Perburuan burung ilegal di habitat alaminya merupakan ancaman utama bagi keberlangsungan populasi burung liar di dunia. Kawasan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS) merupakan salah satu habitat penting burung, namun bentuk kawasan yang memanjang dan berbatasan langsung dengan jalur transportasi, perdagangan, dan banyak desa penyangga menjadikan kawasan ini mudah diakses dan rentan terhadap kegiatan illegal, salah satunya perburuan burung. Resort Biha merupakan salah satu dari unit pengelolaan di TNBBS yang memiliki potensi besar dalam upaya konservasi burung liar, namun juga memiliki ancaman tinggi terhadap aktivitas perburuan burung liar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pelaku yang terlibat dalam perburuan burung kicau, jenis-jenis burung kicau yang diburu, serta metode yang digunakan pelaku dalam perburuan burung kicau di wilayah Resort Biha. Pengumpulan data dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan mewawancarai 40 responden yang merupakan pelaku perburuan burung kicau dan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor utama pelaku perburuan burung kicau yang berburu di Resort Biha, Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS) adalah faktor ekonomi dan hobi. Selain itu, terdapat faktor karakteristik yaitu status pendidikan paling banyak adalah Sekolah Dasar (SD), dengan pekerjaan

utama yaitu buruh tani dan pendapatan mayoritas 1-2 juta per bulan. Jenis-jenis burung kicau yang sering diburu adalah *Chloropsis sonnerati* (cuca ijo/murai daun), *Alphoixus tephrogenys* (kapas tembak), *Chloropsis moluccensis* (cuca daun sayap biru), *Chloropsis cyanopogon* (cuca daun kecil), *Pycnonotus goiavier* (merbah cerukcuk), *Pycnonotus aurigaster* (cucak kutilang), *Dicrurus paradiseus* (srigunting batu), *Geopelia striata* (perkutut), *Copsychus malabaricus* (murai batu). Metode yang digunakan pelaku perburuan untuk berburu dengan menggunakan pulut, pikat burung, jaring dan tali derek. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam upaya intervensi yang tepat sehingga perburuan burung kicau di Resort Biha dapat dihentikan.

Kata kunci: burung kicau, Resort Biha, TNBBS, perburuan burung.